

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Dunia Setia Sandang Asli Tekstil 1 (PT DSSA 1) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang tekstil, khususnya dalam proses pencelupan dan penyempurnaan kain. Kain *grey* atau kain setengah jadi merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam industri tekstil *dyeing finishing*. Dalam konteks manajemen produksi dan rantai pasok, pengendalian persediaan bahan baku kain *grey* sangat penting untuk memastikan ketersediaan bahan baku pada tingkat yang sesuai, guna memenuhi kebutuhan produksi sambil menghindari kelebihan persediaan yang dapat menyebabkan biaya tambahan. Pengendalian persediaan yang baik membantu menjaga ketersediaan bahan baku pada tingkat yang optimal, sehingga perusahaan dapat menghindari gangguan produksi yang disebabkan oleh kekurangan bahan baku (Jones et al., 2022).

Persediaan yang terlalu tinggi dapat meningkatkan biaya penyimpanan, sementara persediaan yang terlalu rendah dapat menyebabkan biaya produksi lebih tinggi karena kesulitan dalam menjaga kelancaran produksi. Dengan pengendalian persediaan yang baik, perusahaan dapat mencapai keseimbangan optimal antara biaya penyimpanan dan biaya produksi (Smith dan Lee, 2021). Pengendalian persediaan bahan baku kain *grey* juga berkaitan erat dengan manajemen rantai pasok secara keseluruhan. Dengan memantau dan mengelola persediaan bahan baku, perusahaan dapat memperkuat hubungan dengan pemasok dan pelanggan, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi rantai pasok (Liu et al., 2023).

Ketersediaan bahan baku yang tepat waktu sangat penting untuk memenuhi permintaan pelanggan. Dengan persediaan yang terkendali, perusahaan dapat lebih responsif terhadap perubahan permintaan pasar dan mampu memberikan produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan (Liu et al., 2023). Kehilangan produksi dapat terjadi jika bahan baku tidak tersedia pada saat diperlukan. Pengendalian persediaan membantu mengidentifikasi risiko kekurangan persediaan dan mengambil langkah pencegahan untuk menghindari gangguan produksi. Dengan memantau persediaan bahan baku, perusahaan juga

dapat melakukan analisis kinerja terhadap pemasok, yang dapat membantu dalam memilih pemasok yang andal dan efisien serta meningkatkan negosiasi harga dan syarat-syarat kontrak (Johnson, 2023).

Saat ini, PT DSSA 1 menghadapi permasalahan terkait kurangnya ketersediaan stok kain di gudang *grey*. Ketika ada permintaan Order Produksi (OP), perusahaan sering kali harus meminta kain dari cabang. Namun, tidak jarang cabang juga kehabisan stok, sehingga kain harus ditenun terlebih dahulu. Hal ini berpotensi menyebabkan keterlambatan dalam proses produksi serta pengiriman ke pelanggan. Keterlambatan dalam pengiriman sering kali membuat pelanggan meminta diskon dari harga yang telah disepakati di awal pemesanan, yang tentunya merugikan perusahaan. Sebelum kain dikeluarkan dari gudang *grey*, kain dipilah berdasarkan lot benang dan disesuaikan dengan jumlah kain yang diperlukan untuk OP. Proses ini semakin terhambat apabila stok kain di gudang terus-menerus tidak mencukupi, yang akhirnya berdampak signifikan pada efisiensi produksi.

Keterlambatan berulang ini tidak hanya mempengaruhi jadwal produksi tetapi juga mengancam hubungan baik dengan pelanggan dan berpotensi menurunkan profitabilitas perusahaan. Pada 31 Januari 2023 terdapat OP kain konstruksi CDTX 9062 dengan jumlah 5.600 m dengan *deadline* 15 Februari namun gudang *grey* baru dapat mengeluarkan kain 6 Februari, 20 Januari terdapat OP kain konstruksi TEXRY 14580 dengan jumlah 11.500 m dengan *deadline* 1 Februari namun Gudang *grey* baru dapat mengeluarkan kain 9 Maret, 21 Maret terdapat OP kain konstruksi CD 14466 dengan jumlah 9.000 m dengan *deadline* 31 Maret namun gudang *grey* baru dapat mengeluarkan kain 3 Juni, 4 April terdapat OP kain konstruksi CVCD 7464 dengan jumlah 2.000 m dengan *deadline* 10 April namun gudang *grey* baru dapat mengeluarkan kain 3 Mei, 19 Mei terdapat OP kain konstruksi CM 13380 dengan jumlah 2.000 m dengan *deadline* 29 Mei namun gudang *grey* baru dapat mengeluarkan kain 2 Juni, 24 Juni terdapat OP kain konstruksi PE 12044 dengan jumlah 1.000 m dengan *deadline* 30 Juni namun gudang *grey* baru dapat mengeluarkan kain 22 September, 11 Juli terdapat OP kain konstruksi MICROTEx dengan jumlah 3.000 m dengan *deadline* 24 Juli namun gudang *grey* baru dapat mengeluarkan kain 8 Agustus, 22 Agustus terdapat

OP kain konstruksi PETX 9766 dengan jumlah 5.000 m dengan *deadline* 31 Agustus namun gudang *grey* baru dapat mengeluarkan kain 12 September, 17 Oktober terdapat OP kain konstruksi TCD 7668 dengan jumlah 1.100 m dengan *deadline* 24 Oktober namun gudang *grey* baru dapat mengeluarkan kain 10 November, 6 Desember terdapat OP kain konstruksi CVCM 11484 dengan jumlah 1.500 m dengan *deadline* 13 Desember namun gudang *grey* baru dapat mengeluarkan kain 12 Desember, 15 Desember terdapat OP kain konstruksi MICROTEx dengan jumlah 2.000 m dengan *deadline* 26 Desember namun gudang *grey* baru dapat mengeluarkan kain 2 Januari 2024.

Oleh karena itu, perlu dilakukan tindakan agar proses produksi lebih efektif dan efisien. Penelitian ini akan melakukan evaluasi persediaan bahan baku kain secara kuantitatif menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), yang merupakan salah satu teknik pengendalian persediaan untuk meminimalkan biaya total dari biaya pemesanan dan penyimpanan. Berdasarkan hal tersebut, penulis memilih judul: "Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kain *Grey* Menggunakan Metode *Economic Order Quantity*."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa kali frekuensi dalam satu periode pembelian bahan baku dilakukan, apabila PT DSSA 1 menetapkan metode EOQ?
2. Berapa total biaya persediaan berdasarkan metode EOQ PT DSSA 1?
3. Berapa jumlah persediaan pengaman yang dibutuhkan oleh PT DSSA 1?
4. Bagaimana menentukan titik pemesanan ulang yang tepat untuk mencegah kekurangan bahan baku di PT DSSA 1?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui frekuensi pembelian bahan baku dan jumlah pemesanan bahan baku yang optimal PT DSSA 1.

2. Untuk mengetahui total biaya persediaan berdasarkan metode EOQ PT DSSA 1.
3. Untuk mengetahui jumlah persediaan pengaman yang dibutuhkan oleh PT DSSA 1.
4. Menentukan titik pemesanan ulang yang optimal untuk mencegah kekurangan bahan baku di PT DSSA 1.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek berikut:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada data persediaan kain *grey* tahun 2023.
2. Aspek keuangan yang dianalisis dalam penelitian ini hanya terkait dengan biaya pemesanan dan biaya penyimpanan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini baik secara teori maupun praktis bagi universitas, peneliti, dan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan wawasan pada peneliti serta menjadi referensi untuk pembaca atau penelitian selanjutnya mengenai pengendalian persediaan bahan baku kain *grey* dengan metode EOQ.

2. Manfaat praktis

a. Bagi perusahaan

Memberi masukan bagi perusahaan dan sebagai dasar pertimbangan dalam menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan persediaan bahan baku guna mencapai efisiensi.

b. Bagi universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penyusun tugas akhir dalam bidang yang sama maupun bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

c. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan peneliti dalam teori dan kenyataannya dalam praktik. Dalam teori maksudnya adalah penguasaan dan penghayatan penulis terhadap pengetahuan yang diperoleh dan dipelajari selama perkuliahan. Dalam praktik berarti akan menambah pengetahuan penulis dalam kegiatan perusahaan yang sebenarnya.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan penelitian tugas akhir berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori yang mendasari dari pembuatan laporan skripsi sesuai dengan bidang kajian yang diambil.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang metode-metode yang digunakan pada penelitian skripsi.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisikan tentang pengumpulan data dan pengolahan data-data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi.

BAB V ANALISA DAN INTERPRESTASI HASIL

Pada bab ini berisikan tentang analisa dan penyelesaian masalah.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari skripsi yang telah dibuat dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian.